

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KETERBUKAAN DIRI PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN LKSA MUHAMMADIYAH JEMBER

Ricca Dya Eka Pratiwi¹, Festa Yumpi Rahmanawati², Maulana Arif

Muhibbin³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

Dyaekapратиwi28@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Remaja di panti asuhan berada dalam kondisi pengasuhan alternatif yang dapat memengaruhi perkembangan psikososial, terutama keterbukaan diri. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri adalah kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan keterbukaan diri pada remaja di Panti Asuhan LKSA Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian adalah remaja yang tinggal di Panti Asuhan LKSA Muhammadiyah Jember dengan teknik total sampling sejumlah 72 remaja. Instrumen penelitian berupa skala Kepercayaan Diri dengan 24 aitem valid ($\alpha = 0,846$), serta skala Keterbukaan diri 31 aitem valid ($\alpha = 0,903$). Analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan keterbukaan diri ($r = 0,682$; $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri remaja, maka semakin tinggi pula keterbukaan dirinya. Dengan demikian, hipotesis alternative (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Keterbukaan Diri, Remaja, Panti Asuhan

¹Peneliti

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONFIDENCE AND
SELF-DISCLOSURE AMONG ADOLESCENTS AT LKSA
MUHAMMADIYAH ORPHANAGE JEMBER**

**Ricca Dya Eka Pratiwi¹, Festa Yumpi Rahmanawati², Maulana Arif
Muhibbin³**

^{1,2,3} **Muhammadiyah University of Jember**

Dyaekapратиwi28@gmail.com

Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Jember

ABSTRACT

Adolescents living in orphanages face various psychosocial developmental challenges, particularly related to the formation of self-confidence and self-disclosure in social interactions. The limited presence of parental figures, less supportive relational experiences, and the demands of adaptation within the orphanage environment may influence adolescents' psychological dynamics. This study aims to examine the relationship between self-confidence and self-disclosure among adolescents at LKSA Muhammadiyah Orphanage, Jember. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The participants were adolescents residing at LKSA Muhammadiyah Orphanage, selected using a total sampling technique. The research instruments consisted of a self-confidence scale with 24 valid items ($\alpha = 0.846$) and a self-disclosure scale with 31 valid items ($\alpha = 0.903$). Data were analyzed using Pearson Product Moment correlation. The results showed a positive and significant relationship between self-confidence and self-disclosure ($r = 0.682$; $p < 0.05$). This indicates that higher levels of self-confidence are associated with higher levels of self-disclosure among adolescents. Therefore, the alternative hypothesis (H_1) was accepted, and the null hypothesis (H_0) was rejected.

Keywords: Self-Confidence, Self-Disclosure, Adolescents, Orphanage

¹Researcher

² First Supervisor

³ Second Supervisor